

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA****A. Capaian Kinerja Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik**

Format Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik tahun 2024 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik tahun 2024.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik tahun 2024.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel VII-C dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4.	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik tahun 2024 berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	NILAI
1.	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender	Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan	8%	9,55%	119%	ST
		Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	25%	30,43%	122%	ST
2.	Peningkatan Peran dan Fungsi	Total Fertility Rate (TFR)	1,9-2	1,94 Kelahiran (Th. 2023)	100%	ST
	Keluarga dalam Pembangunan	Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	70-76	67,78%	97%	ST
	Daerah, Inisiasi Nilai-Nilai Luhur	Persentase Usia Kawin Pertama	12,15%	9,27%	131%	ST

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	NILAI
	Budaya Gresik dan Pembinaan Karakter	dibawah 20 Tahun				
3.	Mewujudkan Layanan Komprehensif untuk Kasus Kekerasan	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	100%	100%	ST
	Berbasis Gender dan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	100%	100%	ST
		Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE	Level 2	Level 2	100%	ST

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas diartikan sebagai kemampuan untuk menjawab segala mandat yang diberikan kepada pengemban amanat. Sedangkan Kinerja diartikan sebagai prestasi kerja pengemban amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Oleh karena itu Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik sangat berkepentingan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja sebagai potret keinginan yang kuat dari Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Selanjutnya analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan

regulasi. Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang didalamnya terdapat bidang-bidang dan upt sebagai pelaksana program dan kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing Sub Pelaksana Program dan Kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

Pengukuran kinerja Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik tahun 2024 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada tujuan Rencana Strategis Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 melalui 3 (tiga) sasaran strategis dan 8 (delapan) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik tahun 2024. Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja dari 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik tahun 2024 tersebut adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS

- 1. Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender;**
- 2. Peningkatan Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pembangunan Daerah, Inisiasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Gresik dan Pembinaan Karakter;**
- 3. Mewujudkan Layanan Komprehensif untuk Kasus Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus.**

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan:

- 1. Mewujudkan kesetaraan akses pembangunan bagi semua golongan;**
- 2. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan Pendidikan dan Kesehatan;**
- 3. Terserapnya Tenaga Kerja Warga Gresik Yang Berdampak Pada Penanggulangan Kemiskinan.**

Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja utama untuk mengukur capaian sasaran strategis, 8 (delapan) indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Indikator yang pertama yaitu Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan. Upaya membangun kemandirian desa dan menjadikan desa sebagai subjek pembangunan nasional tentu tidak dapat dipisah dari partisipasi masyarakat. Menurut UU Desa, forum dan ruang bagi partisipasi telah dibuka lebar dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbangdes) dan musyawarah desa. Melalui Musrenbangdes, perempuan dapat ikut serta mengajukan usulan pembangunan desa, dan menjadi masukan bagi unit pemerintah di atasnya untuk penyusunan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD-kabupaten/kota) dan RPJMN (nasional).

Merujuk pada penjelasan tersebut, diperoleh hasil perhitungan persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan tahun 2023 sebesar 6,74% yaitu sebanyak 24 desa dari total 356 desa yang ada di kabupaten gresik kemudian meningkat pada tahun 2024 menjadi 9,55% yaitu sebanyak 34 desa dari total 356 desa yang ada di kabupaten gresik dengan target awal yaitu sebesar 8% desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.3 dan grafik 3.1 berikut.

Tabel 3.3

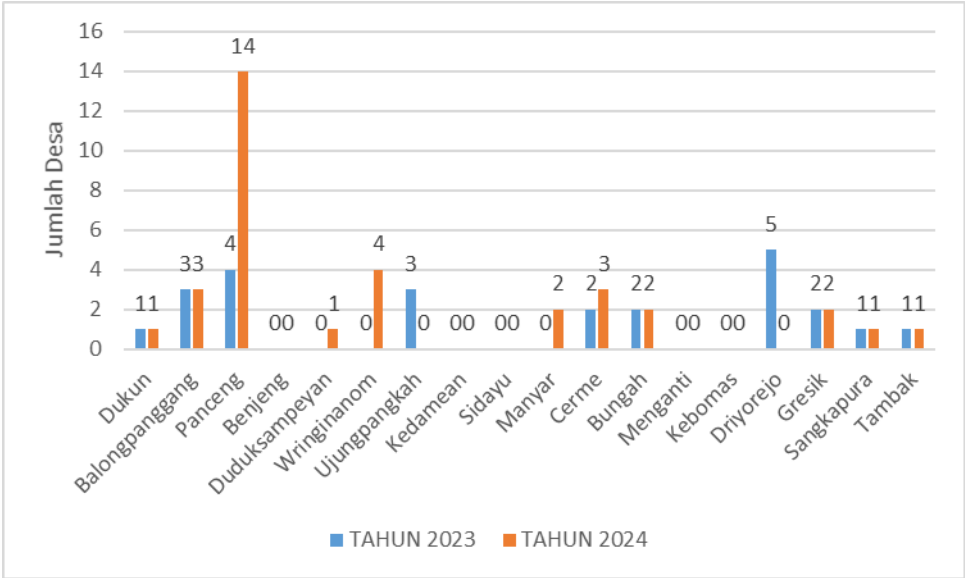
Jumlah Desa yang telah Mengakomodasi Usulan Perempuan

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1.	Dukun	26	1	1
2.	Balongpanggang	25	3	3
3.	Panceng	14	4	14
4.	Benjeng	23	0	0
5.	Duduksampeyan	23	0	1
6.	Wringinanom	16	0	4
7.	Ujungpangkah	13	3	0
8.	Kedamean	15	0	0
9.	Sidayu	21	0	0
10.	Manyar	23	0	2
11.	Cerme	25	2	3
12.	Bungah	22	2	2
13.	Menganti	22	0	0
14.	Kebomas	21	0	0
15.	Driyorejo	16	5	0
16.	Gresik	21	2	2
17.	Sangkapura	17	1	1
18.	Tambak	13	1	1
	Jumlah	356	24	34

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut diketahui bahwa kecamatan yang sudah mengakomodasi usulan perempuan melalui musrenbang tahun 2024 yaitu Kecamatan Dukun sebanyak 1 desa, Balongpanggang sebanyak 3 desa, Panceng sebanyak 14 desa, Duduksampeyan sebanyak 1 desa, Wringinanom sebanyak 4 desa, Manyar sebanyak 2 desa, Cerme sebanyak 3 desa, Bungah sebanyak 2 desa, Gresik sebanyak 2 desa, Sangkapura sebanyak 1 desa dan Tambak sebanyak 1 desa.

Grafik 3.1

Jumlah Desa yang telah Mengakomodasi Usulan Perempuan



berikut merupakan dokumentasi kegiatan musrenbang perempuan yang diadakan di tingkat desa dan di tingkat kabupaten gresik tahun 2024.

Gambar 3.1

Musrenbang Perempuan Kabupaten Gresik Tahun 2024



Gambar 3.2
Musrenbang Perempuan Desa Surowiti Kecamatan Panceng



- Indikator yang kedua yaitu Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG). Anggaran Responsif Gender (ARG) adalah anggaran yang respon terhadap kebutuhan perempuan dan laki-laki yang tujuannya untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. Pada Tahun 2023 Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG) adalah sebesar 19,64%. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG) menjadi 30,43% yang berarti bahwa sebanyak 14 OPD di Kabupaten Gresik telah

melakukan kegiatan berdasarkan kesetaraan gender dan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan-kegiatan tersebut pada minimal 30% kegiatannya.

Tabel 3.4

Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)

Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	19,64%	30,43%

- Indikator yang ketiga yaitu Total Fertility Rate (TFR). Nilai Total Fertility Rate (TFR) adalah nilai rata-rata anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia subur yang digunakan sebagai indikator untuk membandingkan keberhasilan antar wilayah dalam melaksanakan pembangunan sosial ekonomi, menunjukkan tingkat keberhasilan program KB, membantu para perencana program pembangunan untuk meningkatkan rata-rata usia kawin, meningkatkan program pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan pelayanan ibu hamil dan perawatan anak, serta mengembangkan program penurunan tingkat kelahiran. TFR yang tinggi merupakan cerminan rata-rata usia kawin yang rendah, tingkat pendidikan rendah terutama wanitanya dan tingkat sosial ekonomi rendah (tingkat kemiskinan tinggi). Nilai TFR Kabupaten Gresik ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5

Nilai TFR Tahun 2023 – 2024 Kabupaten Gresik

Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024
TFR (Kelahiran)	1,89 Kelahiran (Th. 2021)	1,94 Kelahiran (Th 2023)

Sumber data yang digunakan untuk menghitung capaian indikator TFR tahun 2024 yaitu Aplikasi Siperindu sedangkan tahun-tahun sebelumnya sumber data yang digunakan yaitu Buku Saku Parameter Kependudukan yang diterbitkan oleh BKKBN Provinsi Jawa Timur. Perubahan ini dikarenakan Buku Saku Parameter Kependudukan yang diterbitkan oleh BKKBN Provinsi Jawa Timur telah diskontinyu. Capaian data tahun 2023 menggunakan data tahun 2021 dengan nilai TFR Kabupaten Gresik sebesar 1,89 kelahiran sedangkan Capaian data tahun 2024 menggunakan capaian data tahun 2023, nilai TFR Kabupaten Gresik mengalami penurunan menjadi 1,94 kelahiran. TFR sebesar 1,94 kelahiran berarti bahwa wanita (usia 15-49 tahun) secara rata-rata mempunyai 1 sampai 2 anak selama masa usia suburnya.

- Indikator yang keempat yaitu Contraceptive Prevalency Rate (CPR). Nilai Angka pemakaian kontrasepsi (CPR) adalah perbandingan antara PUS yang menjadi peserta KB aktif (peserta KB yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi) dengan jumlah PUS, dinyatakan dalam persentase. Indikator ini berguna untuk mengukur perbaikan kesehatan ibu melalui pengaturan kelahiran. Indikator ini juga digunakan sebagai proksi untuk mengukur akses terhadap pelayanan reproduksi kesehatan yang sangat esensial. Berikut merupakan tabel dari nilai CPR di Kabupaten Gresik.

Tabel 3.6

Nilai CPR Tahun 2023 – 2024 Kabupaten Gresik

Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024
CPR (%)	78,42% (Th. 2021)	67,78%

Sumber data yang digunakan untuk menghitung capaian indikator CPR tahun 2024 yaitu Aplikasi SIGA BKKBN sedangkan tahun-tahun sebelumnya sumber data yang digunakan yaitu Buku Saku Parameter Kependudukan yang diterbitkan oleh BKKBN Provinsi Jawa Timur. Perubahan ini dikarenakan Buku Saku Parameter Kependudukan yang diterbitkan oleh BKKBN Provinsi Jawa Timur telah diskontinyu. Nilai CPR

tahun 2023 menggunakan data tahun 2021 sebesar 78,42% sedangkan di tahun 2024 nilai CPR mengalami penurunan menjadi 67,78%. Berdasarkan target tahun 2024 sebesar 70-76% sehingga didapatkan nilai capaian Indikator CPR sebesar 97%. Meskipun nilai CPR mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun nilai capaian Indikator CPR tergolong dalam rentang sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai.

Gambar 3.2
Pelayanan KB MKJP dalam rangka TMMD ke 119 TA 2024 di Desa Sembung Kec. Wringinanom



- Indikator yang kelima yaitu Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun. Usia Kawin Pertama (UKP) yang berarti juga saat dimulainya masa reproduksinya pembuahan. Hubungan antara UKP dengan fertilitas adalah negatif. Semakin muda UKP maka akan semakin panjang masa reproduksinya atau semakin banyak anak yang dilahirkan, sehingga nilai UKP dibawah 20 tahun semakin kecil maka semakin baik. Nilai UKP digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Berikut merupakan tabel capaian indikator UKP Kabupaten Gresik.

Tabel 3.7**UKP Tahun 2023 – 2024 Kabupaten Gresik**

Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024
UKP <20 (% pernikahan total)	13,65% (Th 2021)	9,27%

Sumber data yang digunakan untuk menghitung capaian indikator Persentase UKP dibawah 20 tahun pada tahun 2024 yaitu Laporan Usia Kawin Pertama Kabupaten Gresik sedangkan tahun-tahun sebelumnya sumber data yang digunakan yaitu Buku Saku Parameter Kependudukan yang diterbitkan oleh BKKBN Provinsi Jawa Timur. Perubahan ini dikarenakan Buku Saku Parameter Kependudukan yang diterbitkan oleh BKKBN Provinsi Jawa Timur telah diskontinyu. Persentase UKP dibawah 20 tahun pada tahun 2023 menggunakan data tahun 2021 yaitu sebesar 13,65%. Jika dibandingkan dengan persentase UKP dibawah 20 tahun pada tahun 2024 yaitu sebesar 9,27% maka persentase UKP dibawah 20 tahun mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- Indikator yang keenam yaitu Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif. Berikut merupakan tabel hasil persentase kasus kekerasan di Kabupaten Gresik yang Mendapat Layanan Komprehensif Tahun 2023-2024.

Tabel 3.8

Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif di Kabupaten Gresik
Tahun 2023-2024

Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	100%

Dari 100% target cakupan perempuan korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih dalam UPT Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2T-P2A) tahun 2024, sebanyak 100% kasus sudah tertangani yaitu sebanyak 168 kasus telah mendapatkan penanganan sesuai Standart Operasional Prosedur yang telah ditetapkan. Sebanyak 152 kasus telah terselesaikan di tahun 2024 sedangkan 16 kasus lainnya prosesnya masih berlanjut di tahun 2025. Persentase ketercapaian indikator yang didapatkan yaitu sebesar 100%, nilai capaian tersebut tergolong dalam rentang sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai.

Secara rinci data kasus kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel dan Grafik sebagai berikut:

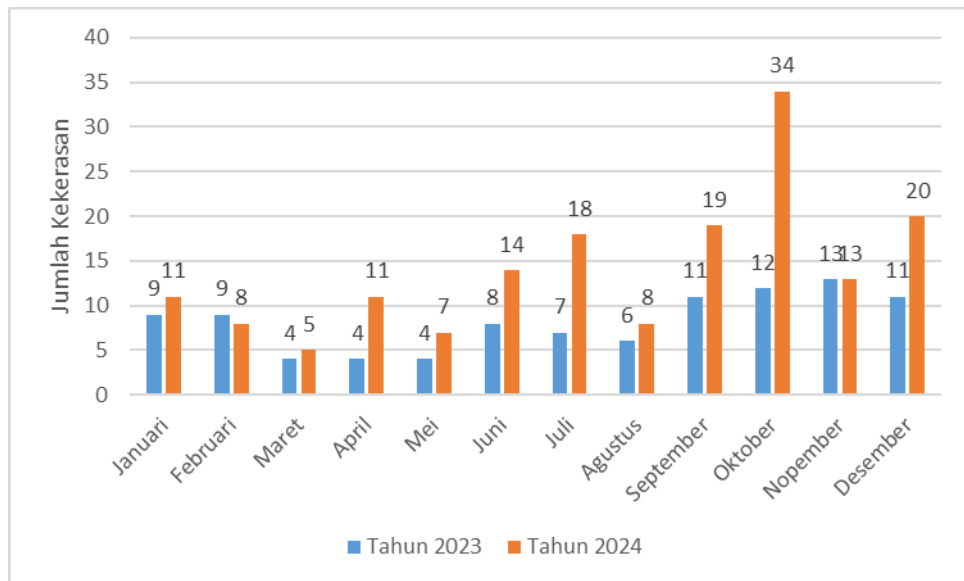
Tabel 3.9

Data Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif Tahun 2023-2024 di Kabupaten Gresik

No	Bulan	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Januari	9	11
2	Februari	9	8
3	Maret	4	5
4	April	4	11
5	Mei	4	7
6	Juni	8	14
7	Juli	7	18
8	Agustus	6	8
9	September	11	19
10	Oktober	12	34
11	Nopember	13	13
12	Desember	11	20
	Jumlah	98	168

Grafik 3.2

**Grafik Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Ditangani
Tahun 2023-2024 Kabupaten Gresik**



Berdasarkan Tabel 3.9 dan Grafik 3.2 tersebut diketahui bahwa jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan yang ditangani pada tahun 2024 meningkat dari tahun 2023. Tahun 2023 kasus kekerasan terhadap perempuan sebanyak 98 kasus dan meningkat menjadi 168 kasus pada tahun 2024. Semua kasus kekerasan terhadap perempuan yang dilaporkan pada UPT-PPA Kab. Gresik pada tahun 2023 – 2024 sudah tertangani 100%.

- Indikator yang ketujuh yaitu Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif. Hasil persentase kasus anak dalam situasi khusus yang mendapat layanan komprehensif ditampilkan dalam tabel 3.10 berikut.

Persentase Anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih dalam UPT Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2T-P2A) tahun 2024 sebanyak 100% kasus sudah tertangani yaitu sebanyak 228 kasus telah mendapatkan penanganan sesuai Standart Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dengan rincian 191 kasus telah

terselesaikan di tahun 2024 sedangkan 37 kasus lainnya dilanjutkan di tahun 2025 dari target sebesar 100%. Persentase ketercapaian indikator yang didapatkan yaitu sebesar 100%, nilai capaian tersebut tergolong dalam rentang sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai.

Tabel 3.10
Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif Tahun 2023-2024

Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Kasus Kekerasan terhadap Anak yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	100%

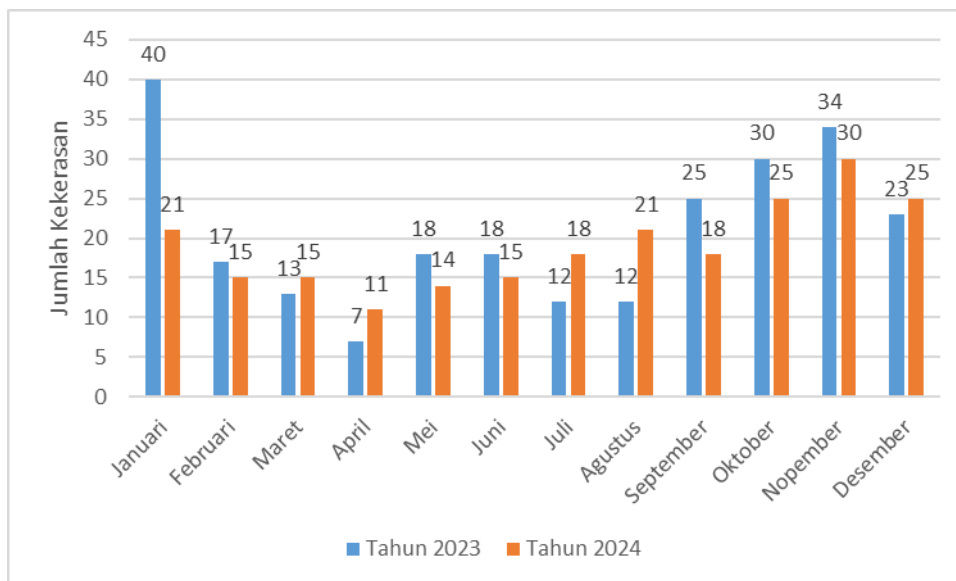
Secara rinci data kasus kekerasan pada tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel dan Grafik sebagai berikut:

Tabel 3.11
Data Kasus Kekerasan terhadap Anak yang ditangani Tahun 2023-2024 Kabupaten Gresik

No	Bulan	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Januari	40	21
2	Februari	17	15
3	Maret	13	15
4	April	7	11
5	Mei	18	14
6	Juni	18	15
7	Juli	12	18
8	Agustus	12	21
9	September	25	18
10	Oktober	30	25
11	Nopember	34	30
12	Desember	23	25
	Jumlah	249	228

Grafik 3.3

**Grafik Kasus Kekerasan terhadap Anak yang Ditangani Tahun
2023-2024 Kabupaten Gresik**



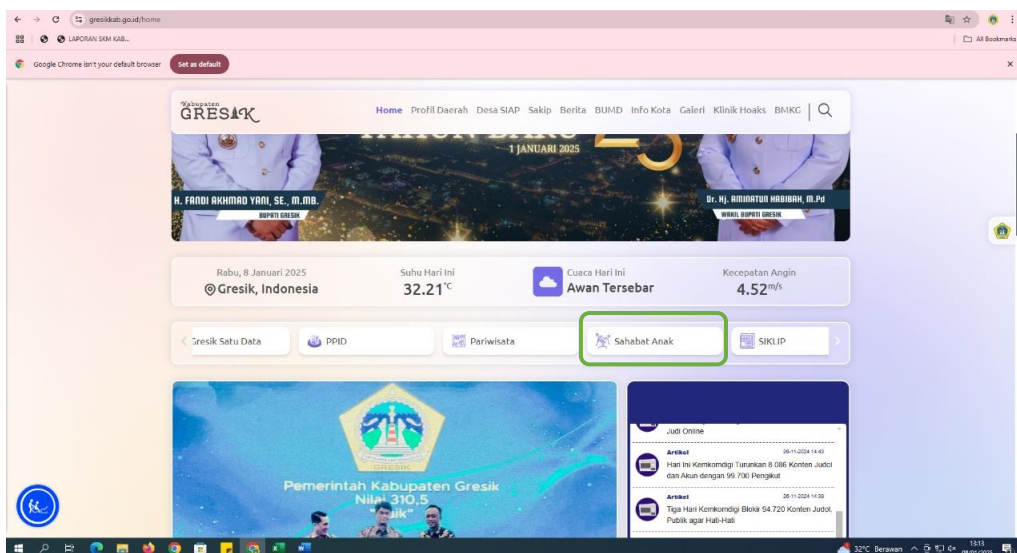
Berdasarkan Tabel 3.11 dan Grafik 3.3 tersebut diketahui bahwa jumlah kasus kekerasan terhadap anak yang ditangani tahun 2024 menurun dari tahun 2023. Tahun 2023 kasus kekerasan terhadap anak sebanyak 249 kasus dan menurun menjadi 228 kasus pada tahun 2024. Semua kasus kekerasan terhadap anak yang dilaporkan pada tahun 2023 – 2024 sudah tertangani 100%.

- Indikator yang kedelapan yaitu Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE. Evaluasi SPBE merupakan proses penilaian terhadap pelaksanaan SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah untuk menghasilkan suatu nilai Indeks SPBE yang menggambarkan tingkat kematangan (*maturity level*) dari pelaksanaan SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. Tingkat kematangan pada kapabilitas proses terdiri dari lima tingkat yaitu rintisan, terkelola, terstandardisasi, terintegrasi dan terukur, optimum. Sedangkan tingkat kematangan pada kapabilitas fungsi teknis terdiri lima tingkat yaitu informasi, interaksi, transaksi, kolaborasi, dan optimalisasi. Setiap tingkat (level) memiliki karakteristik masing-masing yang dapat secara jelas membedakan

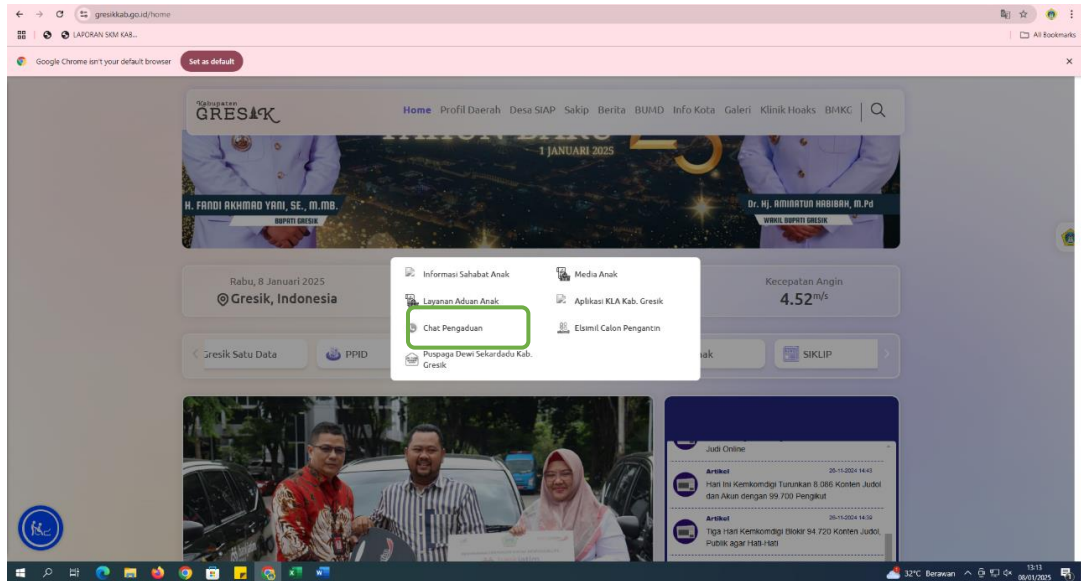
antara tingkat satu dengan tingkat yang lain. Karakteristik pada tingkat (level) yang lebih tinggi mencakup karakteristik pada tingkat (level) yang lebih rendah.

Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE pada tahun 2024 sama dengan tahun 2023 yaitu level 2 atau interaksi, yang berarti bahwa Sistem elektronik/sistem aplikasi Instansi Pusat/Pemerintah Daerah mampu memberikan fasilitas yang bersifat interaktif (dua arah) dimana pengguna SPBE dapat melakukan interaksi dengan sistem elektronik/sistem aplikasi dan sistem elektronik/sistem aplikasi tersebut dapat memberikan respon. Sistem elektronik/sistem aplikasi memberikan fasilitas unduh/unggah informasi atau dokumen dan fasilitas pencarian informasi kepada pengguna SPBE. Penilaian level 2 didapatkan dari layanan Pengaduan UPT PPA Kab. Gresik yang telah terpublikasi dan terhubung pada website <https://www.gresikkab.go.id/>, sehingga masyarakat umum bisa mengakses layanan Pengaduan UPT PPA Kab. Gresik melalui website <https://www.gresikkab.go.id/> yang akan terhubung dengan akun whatsapp Pengaduan UPT PPA Kab. Gresik.

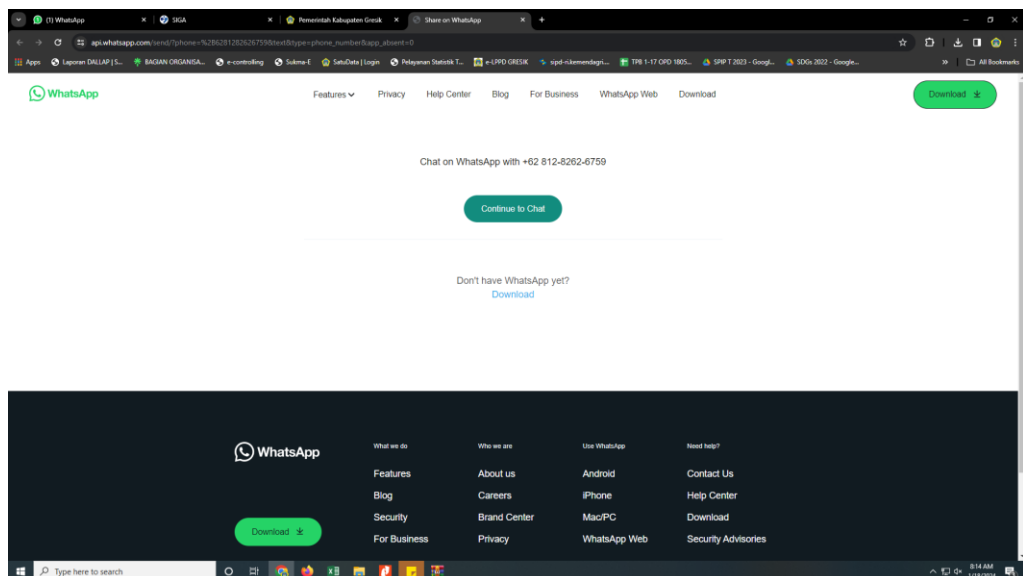
Gambar 3.3
Menu Sahabat Anak pada Website gresikkab.go.id

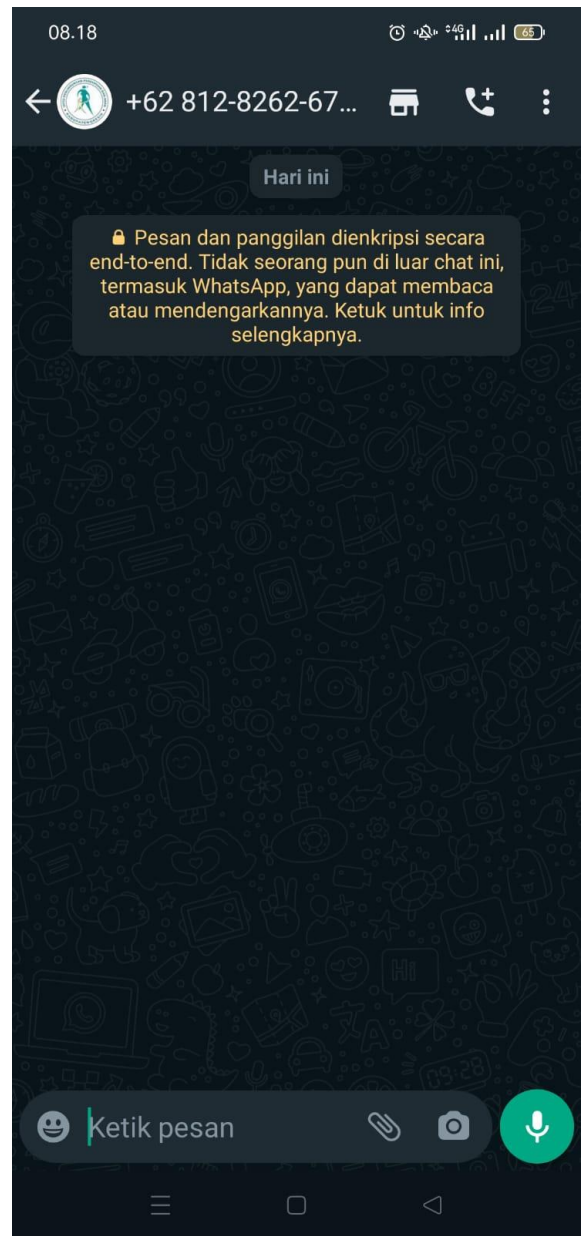
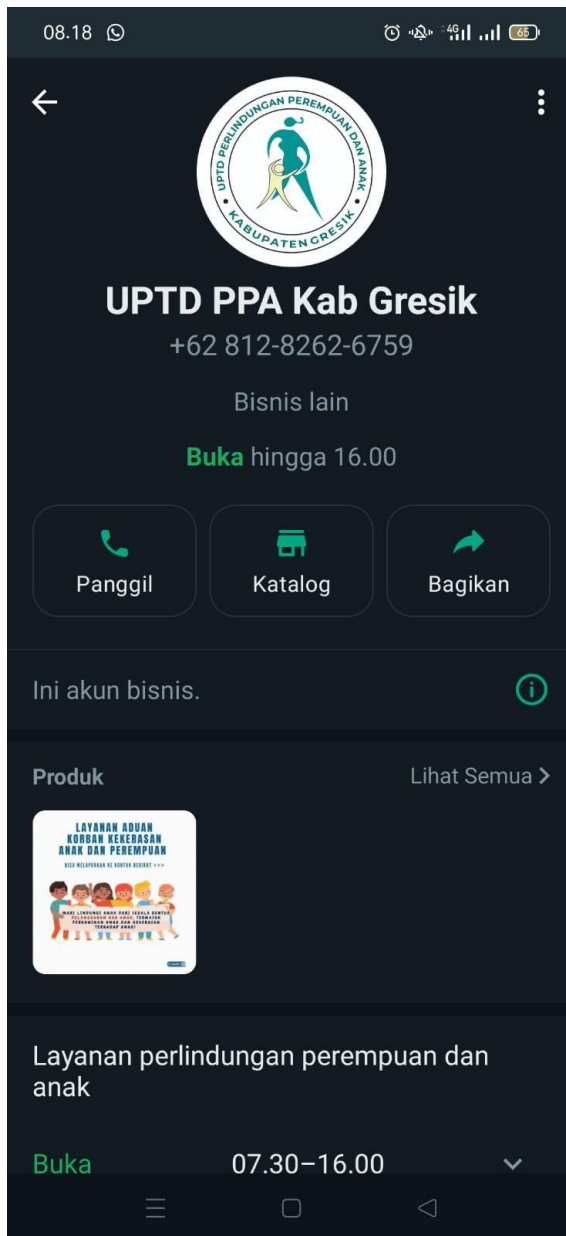


Gambar 3.3
Menu Chat Pengaduan



Gambar 3.4
Tampilan Chat Pengaduan UPTD PPA Kab. Gresik





Tabel 3.12
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun
Sebelumnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI		PENINGKATAN	SUMBER DATA
			TH 2023	TH 2024		
1.	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender	Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan	6,74%	9,55%	Meningkat	Berita Acara Musrenbang Desa
		Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	19,64%	30,43%	Meningkat	Hasil Desk ARG
2.	Peningkatan Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pembangunan Daerah, Inisiasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Gresik dan Pembinaan Karakter	Total Fertility Rate (TFR)	1,89 Kelahiran (Th.2021)	1,94 Kelahiran (Th. 2023)	Menurun	Aplikasi Siperindu
		Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	78,42% (Th.2021)	67,78%	Menurun	Aplikasi SIGA BKKBN
		Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun	13,65% (Th.2021)	9,27%	Meningkat	Laporan UKP Kab. Gresik
3.	Mewujudkan Layanan Komprehensif untuk Kasus Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	100%	Tetap	Laporan Pelaksanaan Kegiatan UPT PPA Kab. Gresik
		Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	100%	Tetap	Laporan Pelaksanaan Kegiatan UPT PPA Kab. Gresik
		Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE	Level 2	Level 2	Tetap	Hasil evaluasi pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang diterbitkan oleh tim assesor internal SPBE

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terdapat 3 indikator yang mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu indikator Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan, Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG) dan Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun, sementara itu terdapat 3 indikator yang nilai realisasinya tetap dari tahun 2023 yaitu indikator Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif dan Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif, sedangkan 2 indikator lainnya mengalami penurunan dari tahun 2023 yaitu indikator Total Fertility Rate (TFR) dan Contraceptive Prevalency Rate (CPR)

Berikut merupakan perbandingan realisasi kinerja Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Gresik tahun 2024 dengan Target Akhir Tahun 2026. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13
Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Tahun Akhir
Rencana Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET AKHIR 2026	REALISASI 2024	TINGKAT KEMAJUAN
1.	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender	Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan	10%	9,55%	-
		Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	30%	30,43%	+

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET AKHIR 2026	REALISASI 2024	TINGKAT KEMAJUAN
2.	Peningkatan Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pembangunan Daerah, Inisiasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Gresik dan Pembinaan Karakter	Total Fertility Rate (TFR)	1,9-2%	1,94 Kelahiran (Th.2023)	+
		Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	70-76%	67,78%	-
		Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun	12,15%	9,27%	+
3.	Mewujudkan Layanan Komprehensif untuk Kasus Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	100%	+
		Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	100%	+
		Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE	Level 3	Level 2	-

Berdasarkan Tabel 3.13 dapat dilihat bahwa terdapat 5 indikator dengan tingkat kemajuan positif (+) yaitu indikator Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG), Total Fertility Rate (TFR), Persentase Usia Kawin

Pertama dibawah 20 Tahun, Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif dan Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif, sedangkan indikator dengan tingkat kemajuan negative (-) ada 3 yaitu indikator Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan, Contraceptive Prevalency Rate (CPR) dan Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE.

Tabel 3.14
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Provinsi Jawa Timur

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI	REALISASI JAWA TIMUR
1.	Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan	9,55%	Tidak menggunakan indikator yang sama
2.	Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	30,43%	Tidak menggunakan indikator yang sama
3.	Total Fertility Rate (TFR)	1,94 Kelahiran (Th 2023)	1,98 (Th 2023)
4.	Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	67,78%	68,9%
5.	Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun	9,27%	Tidak menggunakan indikator yang sama
6.	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	Tidak menggunakan indikator yang sama
7.	Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	Tidak menggunakan indikator yang sama
8.	Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE	Level 2	Tidak menggunakan indikator yang sama

Tabel 3.15
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN	SOLUSI
1.	Meningkatkan kualitas dan	Persentase desa yang telah	Keterbatasan sumber daya perangkat daerah	Dilakukan koordinasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN	SOLUSI
	aksesibilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender	mengakomodo-dasi usulan perempuan	tidak memungkinkan ada fasilitasi penyusunan usulan perempuan di semua desa	dengan pemerintah desa untuk memfasilitasi penyusunannya
		Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	Tim Driver PPRG melakukan pendampingan ke masing-masing OPD sehingga capaian cukup tinggi	-
2.	Peningkatan Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pembangunan Daerah, Inisiasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Gresik dan Pembinaan Karakter	Total Fertility Rate (TFR)	Terdapat 356 PPKBD dan 2.564 Sub PPKBD yang melakukan edukasi dan fasilitasi terkait perencanaan keluarga, sehingga UKP tinggi, CPR tinggi dan Unmet Need rendah, dan dengan demikian target TFR tercapai.	-
		Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	Terdapat 356 PPKBD dan 2.564 Sub PPKBD yang melakukan edukasi dan fasilitasi terkait perencanaan keluarga, sehingga UKP tinggi, CPR tinggi dan Unmet Need rendah, dan dengan demikian capaian CPR sangat tinggi	Akan ditingkatkan edukasi dan promosi penggunaan alat kontrasepsi dalam perencanaan keluarga pada PUS
		Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun	Terdapat 356 PPKBD dan 2.564 Sub PPKBD yang melakukan edukasi dan fasilitasi terkait perencanaan keluarga, sehingga UKP tinggi, CPR tinggi dan Unmet Need rendah, dan dengan demikian target Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun tercapai.	-
3.	Mewujudkan Layanan Komprehensif untuk Kasus	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat	Terdapat UPT Perlindungan Perempuan dan Anak yang telah menyediakan	-

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN	SOLUSI
	Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Layanan Komprehensif	layanan secara komprehensif, dibiayai secara berkelanjutan serta diperlengkapi dengan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.	
		Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	Terdapat UPT Perlindungan Perempuan dan Anak yang telah menyediakan layanan secara komprehensif, dibiayai secara berkelanjutan serta diperlengkapi dengan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.	-
		Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE	Ada fasilitasi dan dukungan dari Diskominfo	-

C. Realisasi Anggaran

Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik, yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), yang selanjutnya diubah dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2024.

Analisis akuntabilitas keuangan disajikan dalam perbandingan antara alokasi dengan realisasi anggaran, yang ditampilkan dalam persentase realisasi. Pada tahun 2024, anggaran Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik sebesar Rp. 25.785.394.977,- yang direalisasikan sebesar Rp. 24.080.429.111,06,- atau 93,39%. Adapun rincian anggaran dan realisasinya berdasarkan sasaran yang ingin dicapai

Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20

Pencapaian Kinerja dan Anggaran, Efisiensi Penggunaan Sumber Dana

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Anggaran (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN	
1.	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender	Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan	8%	9,55%	119%	898.000.000	683.779.010	76,14%	36,01
		Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	25%	30,43%	122%	1.500.000.000	1.356.237.716	90,42%	25,89
2.	Peningkatan Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pembangunan Daerah, Inisiasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Gresik dan Pembinaan Karakter	Total Fertility Rate (TFR)	1,9-2	1,94 Kelahiran (Th. 2023)	98%	461.400.000	399.786.109	86,65%	11,59
		Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	70-76	67,78%	97%	6.037.045.000	5.366.881.193	88,90%	8,35
		Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun	12,15%	9,27%	131%	9.193.299.980	9.099.757.700	98,98%	24,44

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Anggaran (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN	
3.	Mewujudkan Layanan Komprehensif untuk Kasus Kekerasan	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	100%	100%	353.379.000	275.148.470	77,86%	24,14
	Berbasis Gender dan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	100%	100%	861.237.000	736.078.502	85,47%	14,53
		Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE	Level 2	Level 2	100%	6.481.033.997	6.162.760.411	95,09%	4,91
	Rata – rata capaian kinerja					25.785.394.977	24.080.429.111,06	93,39%	16,81
	Predikat Kinerja							Sangat Tinggi	Efisien

Pada tahun 2024, capaian kinerja terhadap Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik pada tiga sasaran menunjukkan hasil yang signifikan yaitu sebesar 93,39% yang termasuk dalam kategori Predikat Kinerja Sangat Tinggi. Tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga dengan Batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20% menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi
 PAKi : Pagu anggaran keluaran i
 RAKi : Realisasi anggaran keluaran i
 CKi : Capaian keluaran i

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan nilai efisiensi sebesar 16,81% sehingga dapat disimpulkan Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sudah efisien dalam penggunaan sumber daya.

Program-program yang berkontribusi secara langsung dalam pencapaian kinerja dan efektifitas penggunaan sumber daya antara lain adalah :

Tabel 3.21
SASARAN STRATEGIS DAN PROGRAM

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN PROGRAM	MENUNJANG / TIDAK
1.	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender	Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan	119%	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Persentase Usulan Perempuan yang Telah Diakomodasi dalam Musrenbang, Musrenbangdes dan Forum OPD	160%	MENUNJANG
		Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	122%	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	Persentase sasaran yang pendapatannya meningkat dari tahun sebelumnya	96%	MENUNJANG
2.	Peningkatan Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pembangunan	Total Fertility Rate (TFR)	98%	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	Persentase Unit Pemberi Layanan yang Telah tersosialisasi Program KKBPK	100%	MENUNJANG
		Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	97%	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA	Unmet Need ber-KB	105%	MENUNJANG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN PROGRAM	MENUNJANG / TIDAK
	Daerah, Inisiasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Gresik dan Pembinaan Karakter			BERENCANA (KB)			
		Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun	131%	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Persentase Pembina Keluarga Berencana Desa yang berstatus mandiri	112%	MENUNJANG
3.	Mewujudkan Layanan Komprehensif untuk Kasus Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Yang Berhasil Diselesaikan	94%	MENUNJANG
		Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Nilai Klaster Kelembagaan pada Penilaian Mandiri Kabupaten Layak Anak	109%	MENUNJANG
				PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Anak yang Berhasil diselesaikan	84%	MENUNJANG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	CAPAIAN PROGRAM	MENUNJANG / TIDAK
		Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE	100%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Program OPD yang sudah terfasilitasi	89%	MENUNJANG

Berdasarkan tabel diatas seluruh program Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak telah mendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dapat dibuktikan dengan adanya keterkaitan antara indikator sasaran strategis dengan indikator pada program.